

**Hubungan Antara Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan
Penggunaan dengan Tingkat Penerimaan Situs Web Pemerintah Kota
Sawahlunto oleh Masyarakat Kota Sawahlunto**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
gelar Magister Chief Information Officer

**Oleh :
RENO ISLAMI
1200144**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

ABSTRACT

Reno Islami, 2013. The Correlation Between Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use With the Usage of Sawahlunto Governance's Website.

Sawahlunto governance's website, which is managed by Division of Public Relation, is one of the *e-government* application at Sawahlunto Governance. The Sawahlunto governance's website publish many informations about Sawahlunto city, but based on Division of Public Relation's survey in 2012, total of Sawahlunto's citizen using this website is little. This study is did to know the usage of Sawahlunto governance's website by Sawahlunto's citizen correlating with perceived usefulness and perceived ease of use of website.

This study is a correlational study using quantitative approach. This study use Technology Acceptance Model (TAM). TAM is a model which is composed by Davis (1986) for explaining technology usage which is used by technology user. Responden of this research are Sawahlunto's citizen who have used Sawahlunto Governance's website. Data is collected from questioner which is gave to 100 sample with random sample. TAM can give the best contribution for predicting and explaining technology usage. TAM defines two main factors influencing technology usage based on user assumptions. Two factors are perceived usefulness and perceived ease of use.

The results of this study show that there is a significant correlation between perceived usefulness with usage of sawahlunto's governance website which its correlation is 0,536, there is a significant correlation between perceived ease of use with usage of Sawahlunto's governance website which its correlation is 0,481, and there is a significant correlation between perceived usefulness and perceived ease of use with the usage of Sawahlunto's governance website which its correlation is 0,680. The result of this research can conclude that TAM is a model which can be used for predicting the usage of Sawahlunto governance's website.

Keywords: Sawahlunto governance's website, Technology Acceptance Model, website usage, perceived usefulness, perceived ease of use.

ABSTRAK

Reno Islami, 2013. Hubungan Antara Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan dengan Tingkat Penerimaan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto.

Situs web Pemerintah Kota Sawahlunto yang dikelola bagian Humas Setdako Sawahlunto merupakan salah satu contoh penerapan *e-government* di Pemerintah Kota Sawahlunto. Situs web Pemerintah Kota Sawahlunto ini menyediakan berbagai informasi mengenai kota Sawahlunto, namun menurut survei yang dilakukan bagian Humas Setdako Sawahlunto tahun 2012, jumlah masyarakat kota Sawahlunto yang menggunakan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto masih sedikit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan masyarakat kota Sawahlunto terhadap situs web Pemerintah Kota Sawahlunto yang berkaitan dengan persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan situs web.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan model yang disusun oleh Davis (1986) untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang digunakan oleh pengguna teknologi. Responden penelitian adalah masyarakat Kota Sawahlunto yang telah menggunakan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 100 orang sampel dengan metode random. TAM mendefinisikan dua faktor utama yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi berdasarkan asumsi pengguna. Kedua faktor tersebut yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto yang korelasinya sebesar 0,536, terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto yang korelasinya sebesar 0,481, dan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan secara bersama-sama dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto yang korelasinya sebesar 0,680. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model TAM adalah suatu model yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto.

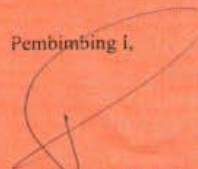
Kata kunci: Situs web Pemerintah Kota Sawahlunto, *Technology Acceptance Model*, tingkat penerimaan situs web, persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa	: Reno Islami
NIM	: 1200144
Program Studi	: Magister (S2) CIO

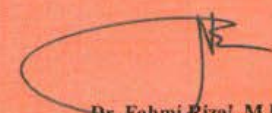
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 001

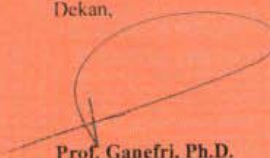
Pembimbing II,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

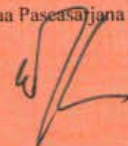
PENGESAHAN

Dekan,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1003

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1001

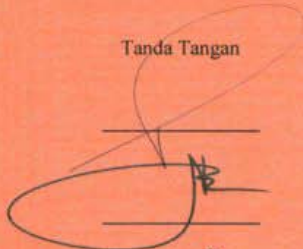
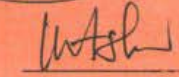
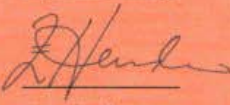
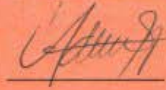
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

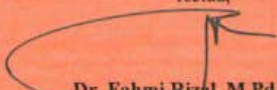
Mahasiswa : RENO ISLAMI
NIM : 1200144

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister *Chief Information Officer*
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 25 April 2014

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Ganefri, Ph.D</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	
4	<u>Drs. Zulhendra, M.Kom.</u> (Anggota)	
5	<u>Muhammad Adri, S.Pd., M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 25 April 2014
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan dengan Tingkat Penerimaan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto,” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 April 2014

Saya yang menyatakan

Reno Islami

NIM. 1200144

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, syalawat dan salam teruntuk junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Hubungan Antara Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan dengan Tingkat Penerimaan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto oleh Masyarakat Kota Sawahlunto”**.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M. Ed. Selaku ketua Pasca Sarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Fahmi Rizal, M. Pd., M.T. selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
4. Muhammad Adri, S. Pd. M. T. selaku Pengelola Program Magister *Chief Information Officer* sekaligus sebagai kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Dr, Waskito, M.T., Drs, Zulhendra, M. Kom., dan Doni Novaliendry, S. Kom. selaku kontributor yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Teristimewa Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM sebagai penyandang dana program beasiswa *Chief Information Officer*

7. Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti jenjang pendidikan S2 pada Program Studi Magister *Chief Information Officer* di Universitas Negeri Padang
8. Rekan-rekan mahasiswa program Magister *Chief Information Officer* teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan masukan selama penulisan tesis ini
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis yang akan datang.

Terakhir, peneliti berharap semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, 25 April 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto	8
2. Pengguna Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto	15
3. Teori- teori Penerimaan Teknologi.....	15
4. Tingkat Penerimaan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto. ..	25
5. Persepsi Kemanfaatan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto	27
6. Persepsi Kemudahan Penggunaan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto	32
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III. METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41

B. Pendekatan Penelitian	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi	42
2. Sampel.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Data Primer.....	43
2. Data sekunder	44
F. Definisi Operasional Variabel	44
1. Variabel Penelitian.....	44
2. Definisi Operasional	45
G. Pengembangan Instrumen	47
1. Penyusunan Instrumen	47
2. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	50
H. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Deskriptif	51
2. Pengujian Persyaratan Analisis	52
3. Uji Hipotesis	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Data Penelitian.....	56
1. Profil Umum Daerah Penelitian	56
2. Profil Sampel	56
3. Rekapitulasi Sampel.....	56
4. Tingkat Pencapaian Variabel Penelitian	58
B. Uji Persyaratan Analisis.....	60
1. Uji Normalitas Data	60
2. Uji Linearitas	61
3. Uji Multikolinearitas	62
C. Pengujian Hipotesis	63
1. Hipotesis Pertama	63
2. Hipotesis Kedua.....	67
3. Hipotesis Ketiga	70

D. Pembahasan.....	73
1. Persepsi Kemanfaatan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto dengan Tingkat Penerimaan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto	75
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto dengan Tingkat Penerimaan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto.....	76
3. Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto dengan Tingkat Penerimaan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto	77
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	79
A. KESIMPULAN	79
B. IMPLIKASI.....	80
1. Implikasi Teoritis.....	80
2. Implikasi Praktis	81
C. SARAN	81
DAFTAR RUJUKAN	83
DAFTAR LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan.....	21
2.2. Perbedaan TRA, TPB dan TAM	23
2.3. Indikator Persepsi Kemanfaatan Situs web.....	26
2.4. Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan Situs web.	31
2.5. Ringkasan Penelitian Terdahulu dengan Model TAM.	40
3.1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.2. Indikator Pengukuran Variabel Penelitian	43
3.3. Persentasi Tingkat Pencapaian Responden	49
3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	51
4.1. Statistik Pengguna Berdasarkan Umur	57
4.2. Statistik Variabel Penelitian	58
4.3. Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolomogorv Smirnov	61
4.4. Uji Linearitas Penerimaan (Y) dengan Kemanfaan (X1).....	62
4.5. Uji Linearitas Penerimaan (Y) dengan Kemudahan Penggunaan (X2).....	62
4.6. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Korelasi Sederhana.....	63
4.7. Korelasi Produk Momen	64
4.8. Analisis Regresi Variabel X1 dengan Y	64
4.9. Uji t Koefisien Regresi.....	65
4.10. Uji F Tingkat Keberartian Regresi	66
4.11. Analisis Regresi Variabel X2 dengan Y	67
4.12. Uji t Koefisien Regresi.....	68
4.13. Uji F Tingkat Keberartian Regres	69
4.14. Rangkuman Pengujian Hipotesis.....	69
4.15. Hasil Uji Hipotesis Ketiga dengan Regresi Berganda	70
4.16. Uji t Koefisien Regresi Berganda	71
4.17. Uji F Tingkat Keberartian Regresi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Theory of Reason Action (TRA).....	16
2.2. Theory of Planned Behavior (TPB).....	19
2.3. Model Technology Acceptance Model (TAM).....	21
2.4. Kerangka Konseptual Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Kuesioner Penelitian	86
2. Tabulasi Uji Coba Kuesioner Penelitian	
a. Variabel Kemanfaatan (X1).....	91
b. Variabel Kemudahan Penggunaan (X2).....	92
c. Variabel Penerimaan (Y).....	93
3. Uji Validitas Kuesioner Penelitian	
a. Variabel Kemanfaatan (X1).....	94
b. Validitas Kuesioner Variabel Kemudahan Penggunaan (X2).....	95
c. Validitas Kuesioner Variabel Penerimaan (Y)	95
4. Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian	
a. Variabel Kemanfaatan (X1).....	96
b. Variabel Kemudahan Penggunaan (X2).....	96
c. Variabel Tingkat Penerimaan	96
5. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian.....	97
6. Kuesioner Penelitian	98
7. Hasil Tabulasi Kuesioner Penelitian	
a. Hasil Tabulasi Skor Variabel Kemanfaatan (X1)	104
b. Variabel Kemudahan Penggunaan (X2).....	107
c. Hasil Tabulasi Skor Variabel Penerimaan (Y)	110
8. Deskripsi Data Penelitian	
a. Statistik Penelitian Deskripsi Data Penelitian	113
b. Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur	113
c. Tingkat Pencapaian Variabel :	114
9. Hasil Analisis Penelitian	
a. Uji Normalitas Data Variabel X1	115
b. Uji Normalitas Data Variabel X2	116
c. Uji Normalitas Data Variabel Y	118
d. Uji Linearitas Penerimaan (Y) dengan Kemanfaatan (X1).....	119

	e. Uji Linearitas Penerimaan (Y) dengan Kemudahan Penggunaan (X2).	119
	f. Uji Multikolinearitas dengan Korelasi Variabel Bebas	120
10.	Uji Hipotesis Penelitian	
	a. Uji Korelasi Produk Moment.....	121
	b. Hipotesis 1	121
	c. Hipotesis 2	122
	d. Hipotesis 3	123
11.	Surat Izin Melakukan Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

E-government telah menjadi bagian penting dalam usaha untuk membangun tata pemerintahan yang baik di Indonesia. *E-government* dapat didefinisikan sebagai seluruh tindakan dalam sektor publik (baik pusat maupun daerah) yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan mengoptimalkan proses pelayanan publik (Darmawan, 2011: 67).

Kebijakan penggunaan teknologi informasi atau *e-government* tertuang dalam Inpres Nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-government*, setiap Gubernur dan Bupati/Walikota diamanatkan untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya masing-masing guna terlaksananya pengembangan *e-government* secara nasional (Departemen Komunikasi dan Informatika, 2004: 8).

Menurut Inpres Nomor 3 tahun 2003 “Pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan *e-government*, dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.” (Departemen Komunikasi dan Informatika, 2004: 8).

Situs web pemerintah daerah merupakan salah satu strategi dalam melaksanakan pengembangan *e-government* secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur. Pembuatan situs web pemerintah daerah merupakan tingkat pertama dalam pengembangan *e-government* di Indonesia yang bertujuan agar masyarakat Indonesia dapat mengakses informasi dan layanan pemerintah daerah dengan mudah, serta ikut

berpartisipasi dalam pengembangan demokrasi di Indonesia. Situs web pemerintah daerah provinsi dan daerah otonom (kabupaten/kota) merupakan perubahan bentuk penggunaan media komunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi. (Kementerian Komunikasi dan Informasi RI, 2003: 9).

Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang lebih baik atau pelayanan prima menjadikan Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto harus mengikuti perkembangan teknologi yang menjanjikan efesiensi yang tinggi dan pelayanan yang lebih baik. Pemerintah Kota Sawahlunto juga menerapkan *e-government* sejak tahun 2010 untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi masyarakat Kota Sawahlunto, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan pemerintahan melaluisitus webPemerintahKota Sawahlunto (Laporan Tahunan Bagian Humas Setdako Sawahlunto, 2012).

Situs web Pemerintah Kota Sawahlunto yang dikelola oleh bagian Humas Setdako Sawahlunto merupakan salah satu contoh penerapan *e-government* di Pemerintahan Kota Sawahlunto. Situs webPemerintah Kota Sawahlunto ini menyediakan berbagai informasi mengenai Kota Sawahlunto. Informasi yang disampaikan berupa potensi pemerintah daerah, kegiatan pemerintah daerah, pengumuman, himbauan, pembangunan daerah, serta kegiatan kota dan promosi Kota Sawahlunto yang terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa. Selain itu, situs web Pemerintah Kota Sawahlunto juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat. Masyarakat dapat menyampaikan keluhan, saran, kritik dan informasi yang ingin disampaikan ke Pemerintah Kota Sawahlunto. (Laporan Tahunan Bagian Humas Setdako Sawahlunto, 2012).

Jumlah masyarakat Kota Sawahlunto yang pernah mengakses situs web Pemerintah Kota Sawahlunto berdasarkan survei yang dilakukan oleh bagian Humas Kota Sawahlunto tahun 2012 adalah 1790 orang atau 0,03% dari jumlah penduduk Sawahlunto. Dari data tersebut

dapat disimpulkan bahwa jumlah masyarakat Kota Sawahlunto yang menggunakan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto masih sedikit.

Padahal, menurut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Perpustakaan dan Arsip Kota Sawahlunto dan Kasubag Pengelolaan Data dan Elektronik (PDE) bagian Humas Kota Sawahlunto tingkat literasi informasi masyarakat Kota Sawahlunto dapat dikategorikan baik. Masyarakat Kota Sawahlunto mengetahui pentingnya informasi untuk kehidupan, memahami bagaimana cara mendapatkan informasi untuk memecahkan masalah atau membantu aktivitas kehidupan serta memiliki perulungan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Tingginya kunjungan masyarakat ke perpustakaan daerah juga menandakan tingginya tingkat literasi informasi masyarakat Kota Sawahlunto yang telah memadukan penggunaan buku dan teknologi internet untuk mendapatkan informasi.

Menurut hasil wawancara dengan Kasubbag Pengelolaan Data Elektronik (PDE) Humas Setdako Sawahlunto, rendahnya jumlah masyarakat Kota Sawahlunto yang mengakses situs web Pemerintah Kota Sawahlunto disebabkan oleh waktu tunggu dalam mengakses halaman situs web Pemerintah Kota Sawahlunto lama dan belum adanya interaksi antara masyarakat dengan pemerintah Kota Sawahlunto.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, penelitian ini menganalisis tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto oleh masyarakat Kota Sawahlunto dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan suatu model yang dapat memprediksi dan menjelaskan tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi berdasarkan persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan (Quina, 2009). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara persepsi kemanfaatan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto dan persepsi kemudahan penggunaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto oleh masyarakat Kota Sawahlunto.

B. Identifikasi Masalah

Menurut survei yang dilakukan oleh Susenas pada tahun 2012, pengguna internet di Kota Sawahlunto adalah 12.874 orang atau 22,17 % dari jumlah penduduk Kota Sawahlunto (BPS Kota Sawahlunto, 2012). Sementara itu, jumlah pengguna situs web Pemerintah Kota Sawahlunto berdasarkan survei yang dilakukan oleh bagian Humas Kota Sawahlunto tahun 2012 berjumlah 1.790 orang atau hanya 13,9% dari jumlah pengguna internet dan 0,03% dari jumlah penduduk Sawahlunto. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah masyarakat Kota Sawahlunto yang menggunakan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto masih sedikit.

Berdasarkan keterangan dari Kasubag PDE Humas Kota Sawahlunto, rendahnya jumlah masyarakat Kota Sawahlunto yang mengakses situs web Pemerintah Kota Sawahlunto disebabkan karena situs web Pemerintah Kota Sawahlunto hanya sebatas media penyampaian informasi satu arah, pemerintah menyampaikan informasi dan masyarakat menerima informasi tersebut. Belum adanya interaksi antara pemerintah dengan masyarakatnya, mengakibatkan masyarakat lebih memilih media cetak/ koran, selain waktu akses halaman situs web yang lambat juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kunjungan akses situs web Pemerintah Kota Sawahlunto.

Faktor alam Kota Sawahlunto yang dikelilingi bukit menyebabkan beberapa daerah tidak bisa mengakses internet dengan mudah. Selain itu, kebutuhan sumber daya manusia (SDM) Pemerintah Kota Sawahlunto belum siap untuk menghadapi *e-government*, baik dalam hal yang bersifat teknis, operasional maupun strategis konseptual. Lemahnya koordinasi akibat ego sektoral dalam pelayanan umum juga mempengaruhi penerimaan situs web ini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto oleh masyarakat Kota Sawahlunto. Diduga ada dua faktor (variabel) yang dominan mempengaruhi tingkat penerimaan situs web yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan dengan Tingkat Penerimaan Situs Web Pemerintah Kota Sawahlunto oleh Masyarakat Kota Sawahlunto.”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan secara bersama-sama dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto oleh masyarakat Kota Sawahlunto tahun 2013 dengan menggunakan *Technology Acceptance Model*.

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan persepsi kemanfaatan dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto.
2. Mengetahui hubungan persepsi kemudahan penggunaan dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto.
3. Mengetahui hubungan antara persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan secara bersama-sama dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian.

1. Bagi Pemerintah Kota Sawahlunto
 - a. Memberikan gambaran mengenai tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto oleh masyarakat Kota Sawahlunto.
 - b. Memberi gambaran persepsi masyarakat Kota Sawahlunto terhadap situs web Pemerintah Kota Sawahlunto yang dinilai dari persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan.
 - c. Melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap situs web Pemerintah Kota Sawahlunto
2. Bagi masyarakat Kota Sawahlunto agar dapat meningkatkan pemanfaatan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat berinteraksi dengan pemerintah Kota Sawahlunto.
3. Bagi peneliti
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan terutama dalam penelitian kuantitatif.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai situs web Pemerintah Kota Sawahlunto sebagai salah satu layanan *e-government*.

- c. Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Magister *Chief Information officer*.

4. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan atau menambah wawasan terutama untuk peneliti lain yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan situs web pemerintah dan *Technology Acceptance Model*.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengujian hipotesis satu, dua dan tiga yang diajukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menolak hipotesis nol (H_0)₁ yang diajukan yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto, dan menerima hipotesis 1 (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto. Besarnya hubungan persepsi kemanfaatan dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto adalah sebesar 0,536 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik manfaat situs web Pemerintah Kota Sawahlunto, maka akan semakin baik pula tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto.
2. Penelitian ini menolak hipotesis nol (H_0)₂ yang diajukan yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto, dan menerima hipotesis 2 (H_2) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,481 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah situs web Pemerintah Kota Sawahlunto digunakan maka akan semakin baik tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto.
3. Penelitian ini menolak hipotesis nol (H_0)₃ yang diajukan yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap penerimaan situs web

Pemerintah Kota Sawahlunto, dan menerima hipotesis 3 (H3) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan secara bersama-sama dengan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto. Nilai korelasi variabel adalah 0,680. Dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 46,3% yang berarti bahwa sebanyak 46,3% tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto dapat diprediksi oleh variabel kemanfaatan dan variabel kemudahan penggunaan secara bersama-sama, dan sebanyak 53,7% diprediksi oleh faktor lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap penerimaan situs web Pemerintah Kota, khususnya di Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat yang menjadi subjek penelitian ini.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Perkembangan dan penggunaan teknologi informasi (TI) yang besar mendorong banyak peneliti untuk melakukan penelitian di bidang ini. Penelitian di bidang TI menyediakan tiga bahasan utama yang dapat dijadikan topik penelitian yaitu: perangkat keras, perangkat lunak dan pengguna TI.

Penelitian yang membahas pengguna TI umumnya didasarkan pada aspek perilaku. Secara teoritis, aspek perilaku didasari oleh teori-teori psikologis dan sosiologis. Teori psikologis dan sosiologis ini menjelaskan tentang persepsi, sikap dan kepercayaan.

Pengadopsian teori perilaku dalam studi TI memberikan akselerasi kajian di bidang TI. Hal ini menyebabkan inovasi di bidang TI dan sistem informasi mengarah pada kebutuhan pengguna.

Model TAM yang digunakan dalam penelitian ini memberikan gambaran perilaku pengguna situs web Pemerintah Kota Sawahlunto. Pengguna situs web dapat dengan mudah menerima situs web jika situs web tersebut memiliki manfaat dan mudah digunakan.

Jadi, secara teoritis dapat diuraikan implikasi penelitian ini adalah aspek perilaku yang berkaitan dengan pengembangan TI. Implikasi ini didasari pada argumentasi bahwa interaksi antara ketiga unsur dalam pengembangan TI tidak dapat dihindari yaitu: interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak dan pengguna TI.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pemerintah, pengembang sistem informasi, teknisi, dan pengguna situs web Pemerintah Kota Sawahlunto, khususnya masyarakat Kota Sawahlunto supaya dapat mengetahui gambaran tentang penggunaan atau penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto.

C. SARAN

Berdasarkan uraian dari kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah sebagai pihak pengelola situs web Pemerintah Kota Sawahlunto agar dapat melakukan usaha untuk meningkatkan tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto oleh masyarakat Kota Sawahlunto dengan meningkatkan kemanfaatan situs web dan kemudahan dalam menggunakan situs web yang dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Menyajikan isi informasi yang lebih bermanfaat dan dibutuhkan oleh masyarakat Kota Sawahlunto,
 - b. Meningkatkan penyebaran informasi yang ada pada situs web dengan sharing pada social media yang ada.

- c. Meningkatkan kecepatan akses situs web Pemerintah Kota Sawahlunto. Hal ini dapat dilihat dari kuesioner penelitian, yang menyatakan bahwa situs web Kota Sawahlunto susah diakses dan waktu akses halaman situs web tergolong lambat.

Untuk dapat mempercepat akses dapat dilakukan dengan:

- Memiliki server sendiri dan jaringan internet tersendiri. Hal ini dikarenakan situs web Pemerintah masih ditumpangkan pada server lain.
 - Meminimalkan halaman awal situs web dengan memperkecil ukuran gambar pada halaman awal. Ukuran gambar diharapkan tidak lebih besar dari 50 kb.
- c. Pemerintah sebaiknya membuat kebijakan agar penerimaan situs web terus meningkat dari tahun ke tahun. Kebijakan tersebut misalnya pemerataan akses internet di seluruh wilayah Pemerintahan Kota Sawahlunto.
- d. Pemerintah sebaiknya melakukan pengembangan terhadap situs web Pemerintah Kota Sawahlunto, tidak hanya sekedar media penyampaia informasi, akan tetapi juga menjadi mendia interaksi antara dengan Pemerintah.
2. Bagi masyarakat Kota Sawahlunto seharusnya lebih memanfaatkan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto sebagai media untuk mengetahui perkembangan kota Sawahlunto.
3. Bagi calon peneliti lain yang ingin meneliti tentang situs web Pemerintah Kota Sawahlunto agar dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor lain yang mempengaruhi tingkat penerimaan situs web Pemerintah Kota Sawahlunto, karena pada penelitian ini hanya mengukur dua faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan. selain itu peneliti lain juga diharapkan dapat melakukan pengembangan web Pemerintah Kota Sawahlunto sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kota Sawahlunto.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2012. Efektifitas dan Efisiensi. Diakses dari <http://elib.unikom.ac.id/efektifitas> dan efisiensi pada tanggal 10 November 2013.
- Arifianto, S. (Ed). 2013. *Dinamika Perkembangan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Implikasinya di Masyarakat*. Jakarta : Media Bangsa.
- Sawahlunto dalam Angka Tahun 2012. Balai Pusat Statistika Kota Sawahlunto. 2012..
- Chung, D. *A comparison of three models to understand purchasing behavior of avatar-related products*. Paper presented at the 55th annual meeting of the International Communication Association, New York, NY 3. 2005.
- Darmawan, Ikhsan. 2011. "E-government: Studi Pendahuluan di Kabupaten Sragen, " *Jurnal Proceeding Simposium Nasional Otonomi Daerah*. Diakses dari <http://www.academia.edu/> pada tanggal 28 Agustus 2013.
- Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2004. *Blueprint Sistem Aplikasi E-Government*. Jakarta: Depkominfo RI.
- Ganefri, 1996. Kinerja Karyawan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di PT. Perusahaan Listrik Negara Cabang Padang. Tesis
- Gentry, L. dan Calantone, R. 2002. "A Comparison of Three Models to Explain Shop-Bot Use on The Web, " *Jurnal Psychology dan Marketing*, Volume 19. Diakses dari <http://mres.gmu.edu/pmwiki/uploads/Main/Gentry2002>
- Husni, M. Analisis Website Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pradnya Paramita Malang (www.pradnya.ac.id) Berdasarkan Segi Usability, Visualization, Functionality, dan Accessibility, *Jurnal Dinamika Dotkom*. Volume 4 Nomor 1. 2013.
- Kartika, S. E. 2009. Analisis Proses Penerimaan Sistem Informasi Icons. Semarang: Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Kementerian Komunikasi dan Informasi RI. 2003. Panduan Penyelenggaraan Situs Web Pemerintah Daerah. Diakses dari <http://www.kominfo.go.id/> pada tanggal 1 Agustus 2013.
- Kholis, A. 2002. Analisis Penerimaan (Acceptance) Penggunaan Personal Computer (PC) dengan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi